

BAB IV PEMECAHAN MASALAH

A. Kesimpulan

Dari pembahasan permasalahan pada bab - bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Air drier* tidak bekerja dengan maksimal dan udara yang di hasilkan dari *air drier* masih mengandung butiran air atau lembab sehingga kadar air yang terlalu tinggi di dalam udara tersebut bila tercampur dengan semen dapat menyebabkan mengeras nya semen dan bikin mampet di dalam sistem instalasi pompa semen.
2. *Butterfly valve* pada *discharge line* tidak bekerja dengan maksimal karena pada saat dioperasikan untuk dibuka *butterfly valve* pada *discharge line* hanya membuka sedikit sehingga mengakibatkan menumpuk nya semen pada *butterfly valve* dan bikin buntu pada sistem instalasi pompa semen.
3. Operator tidak mengikuti prosedur didalam mengoperasikan pompa semen sehingga mengakibatkan kegagalan di dalam pembongkaran atau pentransferan semen ke rig

B. Saran – saran

Dari permasalahan yang ditemui dalam praktek, maka agar tidak terjadi keadaan yang tidak diinginkan maka di sarankan sebagai berikut:

1. Sebaiknya ABK mesin melakukan perawatan pada *air drier* sesuai dengan *instruction manual book* dan *planning maintenance system* PMS sehingga *air drier* dapat bekerja dengan maksimal dan udara yang di hasilkan tidak mengandung air atau lembab
2. Disarankan kepada ABK mesin terutama pada perwira mesin agar dalam melakukan Perawatan *butterfly valve* sesuai dengan *instruction manual book* dan sering dilakukan pengetesan buka atau tutup pada *butterfly valve*
4. Disarankan agar semua para *engineer* sebelum melakukan pengoperasian pompa semen agar mempelajari *instruction manual book* yang ada di atas kapal terlebih dahulu sesuai dengan *standart operational procedure* (SOP) yang ada demi kelancaran dan keselamatan pengoperasian pompa semen.

